

MENINGKONSTRUKSI MODEL PENGAWASAN, PADA ENTITAS KOPERASI SYARIAH

ABSTRAK

Ahim Abdurahim,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
(ahim@umy.ac.id)
Hafiez Sofyani
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
(hafiez.sofyani@umy.ac.id)

Tujuan penelitian ini adalah merumuskan model pengawasan terhadap koperasi syariah yang dapat melakukan deteksi dini terhadap adanya tanda-tanda akan mengalami gagal usaha, agar dapat mencegah dampak negative yang lebih besar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan interpretif. Objek penelitian adalah Dinas Koperasi dan UKM Wilayah DIY. Informan yang digunakan adalah kepala pengawas, kepala bagian pengawas dan staf pengawasan di Dinas Koperasi dan UMKM DIY, anggota koperasi syariah serta staf koperasi syariah yang menjadi objek pengawasan Dinas Koperasi dan UKM DIY. Data diperoleh melalui serangkaian wawancara dan analisis data pelaporan keuangan koperasi syariah serta peraturan dan perundangan yang relevan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa, terdapat lima aspek yang menjadi indikator sebagai tanda akan terjadinya gagal usaha koperasi syariah yaitu: 1. Terganggunya likuiditas dana untuk memenuhi kewajiban kepada anggota 2. Memberikan bagi hasil yang tidak wajar. 3. Investasi jangka panjang yang mengganggu aliran kas, 4. Pembiayaan macet yang tinggi 5. Ketidakpatuhan terhadap SOP yang berakibat pada fraud.

Kata kunci: BMT, Koperasi syariah, model pengawasan, kegagalan usaha, likuiditas dana, bagi hasil

CONSTRUCTING THE SUPERVISION MODEL ON SHARIA COOPERATIVE ENTITIES

ABSTRACT

Ahim Abdurahim,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
(ahim@umy.ac.id)
Hafiez Sofyani
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
(hafiez.sofyani@umy.ac.id)

The purpose of this study is to formulate a model of the supervisory system for shariah cooperative entities that can detect early signs if it will collapse, in order to prevent a greater negative impact. This study used a qualitative method using interpretive approach. The object of the research was the shariah cooperative entities and Office of Cooperatives and MSMEs Special Region of Yogyakarta. The informants used were chief supervisors, heads of supervisors and supervisory staff at the Office of Cooperatives and MSMEs, members shariah cooperative, and staff shariah cooperative entities who were under the objects of supervision of the Office of Cooperatives and MSMEs Special Region of Yogyakarta. Data were obtained through a series of interviews and analysis of shariah cooperative entities financial reporting data as well as relevant rules and regulations. The results of data analysis showed that there were fifth aspects that become indicators as a sign of the business failure of shariah cooperative entities business, they are: 1. Disruption of liquidity funds to fulfill obligations to members, 2. Unnatural of profit sharing, 3. Long-term

investment that disrupts cash flow, 4. The level of financing defaults 5. Non-compliance with SOP that results in fraud.

Keywords: shariah cooperative entities, supervision model, business failure, liquidity funds, profit sharing